



PENDAMPINGAN KOMPETENSI TATA KECANTIKAN KULIT DAN MAKE UP DI SMK BATIK SURAKARTA

Tri Warsihapsari¹, Herina Yuwati²

^{1,2}Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta

warsihapsari@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas dari dosen yang harus dilakukan karena hal ini merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta merupakan salah satu sinergi bersama dengan SMK Tata Kecantikan. Tujuannya membantu dalam memberikan evaluasi pada keahlian atau ketrampilan yang dimiliki siswa SMK Batik 2 Surakarta khususnya bidang Tata Kecantikan. Metode yang dipergunakan saat pengabdian masyarakat ini adalah observasi, tanya jawab, evaluasi dan dokumentasi. Metode tersebut yang dipergunakan untuk mengukur hasil praktek dan mengevaluasi kemampuan siswa kelas XII SMK Batik Prodi Kecantikan saat Uji Kompetensi Kelulusan. Hasil dari evaluasi atau UKK siswa diharapkan bisa menjadi tolak ukur ketrampilan siswa, minimal masyarakat yang menggunakannya bisa merasa puas dengan kompetensi yang dimiliki siswa.

Kata Kunci : Pendampingan, UKK, SMK, Tata Kecantikan

ABSTRACT

Community service is one of the duties of lecturers, as it is one of the Tri Dharma of Higher Education. The community service program conducted at SMK Batik 2 Surakarta is a collaborative effort with SMK Tata Kecantikan (Beauty) 2. The goal is to assist in evaluating the skills and expertise of SMK Batik 2 Surakarta students, particularly in the field of Beauty. The methods used during this community service include observation, question and answer sessions, evaluation, and documentation. These methods are used to measure practical results and evaluate the abilities of 12th-grade SMK Batik Beauty students during the Graduation Competency Test (UKK). The results of the evaluation, or student UKK (Student Competency Test), are expected to serve as a benchmark for student skills, ensuring that the community is satisfied with the students' competencies.

Keywords: *Mentoring, UKK, SMK, Beauty*

PENDAHULUAN

Sekolah Kejuruan merupakan sekolah yang memberikan pengetahuan dan ketrampilan. SMK saat ini berkembang pesat dan pendidikan vokasi di Indonesia diharapkan dapat membantu laju pertumbuhan perekonomian Indonesia. Saat ini hampir diseluruh bagian Indonesia tersebar SMK dengan berbagai keahlian. Berbagai macam keahlian diantaranya teknik mesin, teknik otomotif, perkantoran dan administrasi, DKV, pariwisata, tata kecantikan dll. SMK menjadi penyumbang tenaga kerja terbesar dalam dunia industri.

SMK Batik II Surakarta merupakan sekolah kejuruan yang berdiri sejak tahun 1989, yang bernaung di bawah naungan Yayasan Batik Surakarta. Yayasan Batik memiliki beberapa jenjang pendidikan dari SMP, SMA, SMK hingga Perguruan Tinggi. SMK Batik ada beberapa jurusan diantaranya ada tata kecantikan. Oleh karena itu, agar berdaya guna maka siswa SMK Batik II Surakarta dilakukan Uji kompetensi, agar kelak sebagian lulusan SMK Batik Surakarta dapat diterima di dunia Industri dan bisa berwirausaha sesuai dengan bidang kecantikan yang didalami.

Uji Kompetensi merupakan salah satu tolak ukur bagi suatu bidang keahlian. Uji kompetensi dapat juga dikatakan proses penilaian baik teknis maupun non teknis melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan apakah seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu unit kompetensi atau kualifikasi tertentu. Uji kompetensi dilakukan pada semua bidang keahlian, uji kompetensi dilaksanakan sebagai bukti seseorang mampu melakukan bidang keahlian secara tepat dan benar sesuai dengan SOP pada bidang keahliannya masing-masing.

Pada bidang Tata Kecantikan Kulit dan Rambut sudah memiliki jalur bidang kompetensi baik LSK dan LSP. Hal tersebut dilakukan agar para pelaku bidang kecantikan memiliki ketrampilan yang mumpuni dan kompeten serta legal dalam bidang tersebut dengan bukti sertifikat kompetensi bidang kecantikan. Hal tersebut dapat dikuatkan dengan beberapa artikel terkait tentang uji kompetensi. Pendapat D Renita, 2020 dalam penelitiannya “Pengaruh Pemberian Pra Uji Kompetensi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Sanggul Kreatif Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Jatibarang” dalam uji kompetensi disesuaikan dengan bidang Kecantikan Kulit dan Rambut, pra uji kompetensi sangat membantu siswa dalam pelaksanaan uji kompetensi dan menampilkan kinerja yang terukur sesuai dengan standar

kompetensi. Ujian kompetensi keahlian bagi siswa SMK kelas XII di bidang keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut harus di lalui sebagai proses evaluasi kompetensi. Evaluasi kompetensi keahlian dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keahliannya sebelum terjun pada dunia industri

SMK banyak berkolaborasi dengan DUDI dalam melakukan uji kompetensi keahlian. Penguji bagi siswa SMK dalam menilai evaluasi kemampuan keahlian biasanya dari para rekanan DUDI. Menurut F Zhafran, 2018 “ Hubungan Hasil Uji Kompetensi Bidang Kecantikan Dengan Kesiapan Kerja Peserta Pelatihan Kerja Tata Rias PPKD Jawa Timur” . Hasil uji kompetensi sangat membantu dalam kesiapan kerja siswa di dunia nyata. Uji kompetensi dapat melatih percaya diri siswa dengan ketrampilan yang dimilikinya.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan sekolah penyumbang terbesar tenaga pekerja pada industri. Begitu banyak jurusan vokasi pada sekolah menengah kejuruan di Indonesia. Sekolah kejuruan sekolah yang sedang digerakkan oleh pemerintahan saat ini untuk menuju Indonesia Emas dan Kompeten. Bersama SMK KITA BISA slogan SMK yang sudah sangat familiar. SMK di Indonesia sangat banyak baik SMK Negeri dan SMK Swasta, hampir semua bidang keahlian ada pada setiap sekolah kejuruan menengah atas tersebut. SMK Batik 2 Surakarta salah satu penyumbang generasi di bidang keahlian salah satunya Tata Kecantikan Kulit dan Rambut.

Pada buku karangan DEW Sulistyorini, A Susilowati, 2021 tentang “Kecantikan Dasar SMK/MAK Kelas X Bidang Tata Kecantikan, Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut” harapan dari keahlian ini yang tertuang dalam buku tersebut bahwa siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan dan lulusan SMK/MAK dapat diterima kerja dengan baik pada DUDI. Tata Kecantikan adalah suatu bidang keahlian yang terdapat pada pendidikan kejuruan baik tingkat SMK dan Perguruan Tinggi. Pendidikan Tata Kecantikan salah satu bidang kejuruan yang banyak diminati, karena output yang dapat langsung berwirausaha pada bidang kecantikan baik salon dan MUA.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan uji kompetensi di SMK Batik Surakarta diikuti oleh seluruh kelas XII Prodi Tata Kecantikan. Metode yang digunakan dalam uji kompetensi kelulusan adalah observasi, tanya jawab, evaluasi dan dokumentasi. Pelaksanaan dilakukan di SMK Batik 2 Surakarta selama 2 hari mencakup keahlian perawatan wajah secara manual, perawatan badan, manicure pedicure dan make up. Penjelasan lebih rinci pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu melalui beberapa tahapan yakni sebagai berikut:



Gambar 1. Metode pelaksanaan pelatihan

Penjelasan dari setiap tahapan metode yang dilaksanakan dalam pelatihan uji kompetensi kelulusan adalah

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Observasi

Metode penelitian dengan teknik pengamatan dan pencatatan pada obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada uji kompetensi ini observasi dilakukan secara langsung (TP Data, 2019)

2. Tanya Jawab

Tenik tanya jawab dilakukan untuk memberikan pertanyaan, penjelasan dan menggali pengetahuan dari seseorang yang mengikuti suatu kegiatan.

3. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai. (Hudri, 2022)

4. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2005) Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Metode ini dipergunakan untuk mendokumentasikan pelaksanaan ujian kompetensi kelulusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ujian kompetensi kelulusan ini diikuti oleh 25 peserta yang di laksanakan di SMK Batik 2 Surakarta, dan peserta merupakan siswi kelaas XII prodi Tata Kecantikan Dalam pelaksanaannya berjalan dengan lancar. Diharapkan setelah mengikuti uji kompetensi kelulusan ini peserta dapat mengembangkan hal-hal tersebut dibawah ini :

1. Produk

Produk yang dihasilkan dalam pelaksanaan ujian kompetensi kelulusan ini adalah hasil atau karya dari perawatan spa, manicure dan nail art serta make up

2. Pengetahuan

Para peserta ujian kompetensi kelulusan siswa SMK Batik 2 Surakarta diharapkan mendapatkan pengetahuan atau ilmu tambahan, wawasan dan keterampilan praktis yang dapat dipergunakan kapan saja dan amat berguna. Setiap kompetensi yang dilakukan dimulai dari pembuatan jobsheet diharapkan siswa ketika jobsheet yang dibuat sudah benar maka dalam pelaksanaan prakteknya juga sesuai SOP yang tertuang pada jobsheet yang mereka buat. Beberapa bidang keahlian yang diujikan dalam UKK yaitu meliputi:

a. Facial Manual

Peserta uji kopetensi siswa kecantikan memulai praktik facial manual dimulai dari persiapan area kerja, komunikasi dengan pelanggan, diagnosa kulit wajah, melakukan perawatan facial, dan diakhiri dengan komunikasi (saran dan masukan) dan merapikan area kerja kembali hal tersebut dilakukan dalam durasi waktu 90 menit.



Gambar 2. Pelaksanaan UKK Facial Manual

b. Perawatan Badan

Perawatan badan dilakukan dimulai dari komunikasi pelanggan, diagnosa tubuh, perawatan badan, diakhiri dengan komunikasi dan berkemas. Pada perawatan badan

banyak materi yang diujikan baik anatomi fisiologi, pengetahuan yang terdiri dari kriteria elemen pertama dan kriteria elemen pendukung. Hal tersebut yang membantu untuk menggali kemampuan siswa. Pada kegiatan ini dilakukan dalam durasi 150 menit.



Gambar 3. Pelaksanaan UKK Perawatan Badan

c. Manicure dan pedicure

Manicure pedicure dilakukandari step awal komunikasi, diagnosa, keudian perawatan kuku tangan dilanjutkan pemijatan dan perawatan kuku kaki dan diberi dengan cat kuku warna merah. Durasi dalam kegiatan ini 60 menit.



Gambar 4. Pelaksanaan UKK Manicure Pedicure

d. Make up

Uji kompetensi keahlian make up dengan kategori riasan make up malam, make up pesta, dan make up gala. Pada kompetensi ini siswa diberi waktu 90 menit untuk make up dan penataan hair do serta hijab do. Penilaian secara keseluruhan dari kesesuaian make up, busana dan hair do atau hijab do.



Gambar 5. Pelaksanaan dan hasil Make up

Pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan selama 2 hari dan 2 kelompok siswa. Setiap kelompok melakukan 4 kategori uji kompetensi keahlian satu hari penuh.

KESIMPULAN

Uji Kompetensi untuk kelulusan di SMK Batik 2 Surakarta diharapkan dapat terus dilakukan untuk tolak ukur keahlian dari siswanya. Prodi Tata Kecantikan dan Spa merupakan keahlian keunggulan atau produk keunggulan bagi SMK Batik 2 Surakarta. Bersama SMK kita Bisa, keahlian pada bidang kecantikan terus berkembang diharapkan bahan materi yang diujikan juga terus berkembang mengikuti perkembangan jaman. Uji kompetensi ini sangat menguntungkan bagi siswa yang akan langsung bekerja dan berwirausaha.

REKOMENDASI

Dari uji kompetensi ini diharapkan siswa SMK Tata kecantikan memiliki keahlian yang baik dan dapat langsung kerja pada dunia industri. Dengan keahlian yang dinyatakan kompeten dapat mejadi siswa lebih percaya diri dan bertanggung jawab. Mampu menjadi sumber daya manusia yang unggul dan membantu membangkitkan perekonomian bangsa dengan mengembangkan usaha bidang tata kecantikan. Indonesia emas dapat terwujud dari banyak bidang vokasi di negeri ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) bapak Kepala Sekolah SMK 2 Batik Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pengabdian ini 2) Kepada seluruh Guru Prodi Tata Kecantikan SMK Batik 2 Surakarta 3) Kepada seluruh peserta uji kompetensi

kelulusan siswa prodi Tata Kecantikan SMK Batik 2 Surakarta 4) Kepada LP3M AKS-AKK Yogyakarta yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian hingga penerbitan jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Data, T. P. (2019). Observasi. *Wawancara, Angket Dan Tes*.
- Hudri, S., & Umam, K. (2022). Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar pada Evaluasi
- RANITA, D. (2020). *pengaruh pemberian pra uji kompetensi terhadap hasil belajar mata pelajaran sanggul kreatif pada siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Jatibarang* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Sulistyorini, D. E. W., & Susilowati, A. (2021). *Kecantikan Dasar SMK/MAK Kelas X: Bidang Keahlian Pariwisata, Program Keahlian Tata Kecantikan, Kompetensi Keahlian Tata Kecantikan Kulit dan Rambut*. Penerbit Andi.
- Sukmadinata, S. N. (2005). Metode penelitian. *Bandung: PT remaja rosdakarya*.
- Zhafran, F. (2018). *Hubungan Hasil Uji Kompetensi Bidang Kecantikan dengan Kesiapan Kerja*